



Peran Auditor Internal Dalam Pendanaan Dukungan Operasi Sekolah (BOS)

Heka Herawati

STMIK KAPUTAMA

E-mail : hekaheratarigan@gmail.com

Adinda Maudia Savira

STMIK KAPUTAMA

E-mail : adindaa003@gmail.com

Kiki Adilianti

STMIK KAPUTAMA

E-mail : Kikiadilianti0@gmail.com

Alamat : Jl. Veteran No. 4A - 9A, Tangsi, Binjai, Kota Binjai, Sumatera Utara 20714,Indonesia.

Korespondensi penulis : hekaheratarigan@gmail.com

Abstract : *The aim of this research is to identify and explain the role of internal audit in the allocation of BOS funds. This research uses a qualitative approach with library or library research. Audit is an operational process carried out by a qualified and independent auditor, whose aim is to ensure compliance with the conditions relating to the operation of an economic entity and its standards. Auditors carry out examinations by collecting and presenting evidence systematically, analytically, critically and accurately to provide opinions or conclusions and recommendations to stakeholders. BOS Fund Management Audits are carried out in accordance with the provisions of the audit standards of the Ministry of State Apparatus Empowerment Several requirements must be met before an audit can be performed.. This research aims to understand the accounting information system for cash receipts and cash disbursements in school operational assistance funds (BOS). The variables used in this research are Accounting Information Systems, Cash Receipts and Cash Disbursements. The method used in this research is a qualitative method by utilizing data collection techniques then carrying out observations, interviews, documentation, triangulation and literature study. The data used in this research is primary data using observations and interviews with the Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi Islamic Vocational School*

Keywords : *3-5 words or phrases that reflect the contents of the article (alphabetically).*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan peran audit internal dalam alokasi dana BOS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian kepustakaan atau kepustakaan. Audit adalah proses operasional yang dilakukan oleh auditor yang berkualifikasi dan independen, yang tujuannya adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap kondisi yang berkaitan dengan operasi suatu entitas ekonomi dan standarnya. Auditor melakukan pemeriksaan dengan cara mengumpulkan dan menyajikan bukti-bukti secara sistematis, analitis, kritis dan akurat untuk memberikan pendapat atau kesimpulan dan rekomendasi kepada pemangku kepentingan. Audit Pengelolaan Dana BOS dilaksanakan sesuai dengan ketentuan standar audit Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. Beberapa persyaratan harus dipenuhi sebelum audit dapat dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS). Variabel yang dipakai pada penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data lalu melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi serta studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan menggunakan observasi serta wawancara terhadap pihak SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi.

Kata kunci : 3-5 kata atau frasa yang mencerminkan isi artikel (secara alfabetis).

LATAR BELAKANG

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk memberikan bantuan kepada sekolah dalam rangka membebaskan iuran peserta didik, tetapi sekolah tetap dapat mempertahankan mutu pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Sejalan dengan hal itu, program BOS dilakukan secara “block grant” yang ditransfer secara langsung ke sekolah-sekolah. Penggunaannya diserahkan kepada kepala sekolah bersinergi dengan komite sekolah yang secara rinci dituangkan ke dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Pengelolaan dana BOS di sekolah membutuhkan suatu kemampuan mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaannya transparan baik kepada masyarakat maupun pemerintah. Penggunaan dana BOS di sekolah tentu harus berdasarkan pada asas kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen sekolah, dewan guru dan komite sekolah, juga melibatkan stakeholder sekolah yang semuanya tercakup dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), selain dana yang diperoleh dari Pemerintah Daerah atau sumber lain yang sah.

Peranan program BOS bukan hanya untuk mempertahankan jumlah peserta didik, tetapi berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. Selain itu, kenaikan jumlah dana BOS yang signifikan mulai tahun 2009 diharapkan akan menjadikan BOS sebagai pilar utama mewujudkan pendidikan dasar tanpa dipungut biaya dan konsekuensinya pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pendidikan dasar. Mekanisme penyaluran dana BOS dari tahun ke tahun mengalami perubahan mulai dari tahun 2005-2010 penyaluran dana BOS dari kas umum Negara (RKUN) langsung transfer ke rekening sekolah; tahun 2011 mekanisme penyalurannya berubah dari kas umum Negara (RKUN) transfer ke kas umum daerah (RKUD) pemerintah kabupaten/kota baru ke rekening sekolah; dan tahun 2012 sampai sekarang mekanisme penyalurannya dari kas umum Negara (RKUN) transfer ke kas umum daerah (RKUD) pemerintah baru transfer ke rekening sekolah. Setelah menggunakan alat BOS, langkah selanjutnya adalah membuat tanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting bagi suatu bangsa dan negara untuk mewujudkan pembangunan yang merata dan kesejahteraan bagi setiap warga negaranya. Dalam rangka pencapaian pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya seperti yang termaktub dalam Undang- Undang Dasar 1945, dibutuhkan sumber daya manusia yang

bermutu dalam menghadapi tantangan pembangunan di era globalisasi ini demi tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pelaksanaan Otonomi Daerah menjadikan pendidikan sebagai urusan wajib yang menjadi wewenang dan tanggungjawab pemerintah daerah, orangtua dan masyarakat. Pemerintah daerah Kabupaten Buol dalam upaya mendukung program wajib belajar adalah, melalui pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan, mempercepat pencapaian standar nasional pendidikan dan standar pelayanan minimal di sekolah demi menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, dan peningkatan sumber daya manusia.

KAJIAN TEORITIS

- Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS adalah program bantuan pemerintah Indonesia yang diberikan kepada sekolah-sekolah untuk mendukung operasional dan peningkatan kualitas pendidikan. Dana ini digunakan untuk berbagai keperluan operasional sekolah seperti kegiatan belajar mengajar, perawatan fasilitas, dan kegiatan ekstrakurikuler.

- Peran Audit dalam Pengelolaan Dana BOS

Audit dalam konteks pengelolaan dana BOS bertujuan untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan ketentuan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi. Dengan merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian lapangan (field research), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Pengelolaan Dana BOS dilakukan sesuai dengan persyaratan dan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara tentang Standar Audit. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan. dipenuhi dalam melakukan audit yakni:

1. Perencanaan

Inspektur harus menyiapkan rencana inspeksi untuk setiap tugas inspeksi. Hal ini diperlukan untuk menjamin tercapainya tujuan pengendalian secara bermutu, ekonomis, efisien dan efektif. Pemeriksa menentukan tujuan pemeriksaan serta ruang lingkup, metodologi dan distribusi sumber daya. Auditor juga harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kepatuhan entitas yang diaudit dan sistem pengendalian internal, penipuan dan penyalahgunaan. Sehubungan dengan pelaksanaan BOS di sekolah pihak Dinas Pendidikan juga melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada para kepala sekolah dan komite sekolah tentang penggunaan dana BOS di sekolah agar tidak terjadi kesalahan ataupun penyimpangan. sehingga perlu dibuat mekanisme pendanaan pendidikan yang tepat sehingga dana yang ada dapat dialokasikan secara adil, merata, efisien dan efektif dan juga waktu penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang tidak dibulan awal tahap.

2. Supervisi

Dalam perencanaan dan penerbitan dokumen pemeriksaan, Kepuasan kerja yaitu kemampuan pegawai dalam mencapai suatu hasil kerja atau yang hendak dicapai seorang pegawai dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. pengawas melakukan pengawasan secara terus menerus. Pengawas harus memahami isi dan metode audit berikut:

- (a) pemahaman anggota tim audit terhadap rencana audit
- (b) pelaksanaan audit sesuai dengan standar audit
- (c) cakupan dan keakuratan laporan audit, yang mencakup secara khusus kesimpulan dan rekomendasi audit menurut jenis audit. Pemimpin tim harus meninjau dan melaporkan semua tugas anggota tim peninjau. Oleh karena itu, pekerjaan seluruh tim inspeksi harus diperiksa oleh atasan langsungnya sebelum dilanjutkan dan dibuat laporan. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah untuk mendukung pelaksanaan program

3. Pengumpulan dan Pengajuan

Bukti Yang dimaksud dengan “gabungan” adalah proses pengumpulan dan penyajian bukti untuk memverifikasi kecukupan informasi yang terkandung dalam bukti dengan menggunakan kriteria pendukung. Kegiatan ini dapat membantu mengembangkan potensi siswa di luar kurikulum akademik, meningkatkan keterampilan mereka, dan mempromosikan rasa keterikatan dengan sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, proses pengumpulan dan penyajian bukti disebut komposisi. persidangan berfokus pada pemeriksaan bukti-bukti.

4. Pengembangan Temuan

Perkembangan Kesimpulan Hasil audit kinerja yang melibatkan ketidakefektifan, ketidakefektifan atau ketidakefektifan pengelolaan organisasi, program, kegiatan atau fungsi yang diaudit. Pemerintah mengharapkan dengan adanya dana BOS dapat meningkatkan akses dan mutu pendidikan di Indonesia juga sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional.

Selain itu, contoh teman antara lain penipuan, pelanggaran, dan ketidakpuasan terhadap sistem pengendalian internal. Keadaan, kriteria, konsekuensi dan alasan biasanya menjadi bagian dari temuan audit. Namun komponen-komponen yang diperlukan untuk hasil audit harus bergantung pada tujuan audit, sehingga hasil audit dianggap selesai sepanjang tujuan tersebut terpenuhi dan laporan secara jelas mengaitkan tujuan tersebut dengan komponen-komponennya. Program ini ditujukan untuk tingkat pendidikan dasar dan tingkat pendidikan menengah. Oleh karena itu, Pemerintah berupaya dengan kebijakan yang diambil yakni mengucurkan program BOS (Bantuan Operasional Sekolah) sehingga daerah dapat merasakan langsung program dan layanan yang dirancang dan disampaikan oleh pusat di daerahnya masing-masing BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia sekolah.

5. Dokumentasi

Dokumentasi perikatan asurans harus berisi informasi yang cukup untuk merencanakan kinerja dan pelaporan perikatan asurans, sehingga penjamin emisi yang berpengalaman di luar perikatan asurans dapat memastikan bahwa dokumentasi perikatan asurans mencakup informasi, hasil, dan rekomendasi auditor. Salah satu upaya

yang dilakukan untuk mencegah atau meminimalisir fraud adalah whistleblowing. Bentuk dan isi ujian harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing jabatan dan jenis ujian. Informasi yang terdapat dalam dokumentasi audit merupakan dokumen penting atas pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar dan kesimpulan auditor. pendidikan warga negara menjadi tanggung jawab pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Audit sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dana BOS. Audit yang berhasil memungkinkan sekolah menjadi lebih bertanggung jawab dalam menggunakan dana yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, rekomendasi audit harus diterapkan dan kebijakan harus diperkuat.

DAFTAR REFERENSI

- Adisty, D. (2021). Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Inspektorat Kota Sukabumi. *Jurnal Akuntansi UMMI*, II(September), 49–65. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/view/1347>
- Asep, M., & Wr, T. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELUARAN DAN PENERIMAAN KAS PADA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMK ISLAM NURUL IKHWAN SELABINTANA SUKABUMI Accounting Information System In Cash Disbursements And Receipts In School Operational Assistance Fu. *Nusantara Hasana Journal*, I(4), 65–71. <https://www.nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/132>
- Bachtiar, G., Fitriana, R., & Digdowiseiso, K. (2023). *Strategies For Improving School Performance Through School Operational Assistance Strategi Peningkatan Kinerja Sekolah Melalui Bantuan Operasional Sekolah*. 6, 2647–2658.
- Bantuan, D., Sekolah, O., Multikasus, S., Sma, D. I., Marisa, N., Gorontalo, P., Qamar, S., & Zulaecha, B. (2005). *Smk Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato*.
- Comparative, T. H. E., Of, E., Of, A., Care, S., Population, R., The, O. F., & Oblast, B. (2023). *Копытов А. А. 1 , Степанова Ю. С. 2 , Овчинников И. В. 1 , Волобуева Е. В. 2. 31(1), 82–87.*
- Indriyani, R., Surono, Margapradja, H. S., Sari, F., & Halimahtusyahdiyah, N. (2023). Pengaruh Whistleblowing Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.

Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi, 2(3), 637–654.

- Isnaini, & Desi Aramana. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Pada Smp Negeri 3 Babel) Kabupaten Aceh Tenggara. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v1i1.330>
- Isnaini Hamidi, M., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2023). Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 120–126. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.186>
- Jaya, H., Hamidi, H., Lestari, S., & Hasibuan, B. (2022). Tinjauan Realisasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Reguler Tahun 2020 Di Smks Plus Kemilau Bangsa 2. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 44–53. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4222>
- Ludviana, I. M. (2019). AUDIT ATAU PEMERIKSAAN ATAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENDIDIKAN DAERAH (Studi Kasus Pada SMK X Surabaya). *Intan Martinasari Ludviana*, 1–15.
- Mujayaroh, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Pendidikan Di Lembaga Pendidikan. *Arfannur*, 1(1), 41–54. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>
- Nurfadila, Abdi, & Syukri. (2024). *Efektivitas Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Kabupaten Takalar*. 5. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Pengelolaan, A., Bantuan, D., Sekolah, O., & Kafomay, B. S. M. R. V. (2020). *PADA PENINGKATAN PELAYANAN PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 4 JAYAPURA The Education Budget Is A Critical Aspect To Coincide Schools Operational Requirements Mainly How To Meet The Needs For Investment , Operations , And School Personnel (Facilities And Infrastr.* 5(20), 125–150.
- Pontoh, J., Ilat, V., & Manossoh, H. (2017). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Satuan Pendidikan Dasar Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 223–232. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.18266>
- Purwatama, M. R., Fasyehudin, M., & Nurikah. (2021). Analisis Yuridis Prosedur Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Pengalokasian Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tingkat S. *Epistemik: Indonesian Journal Of Social And Political Science*, 2(2), 61–73.
- Sakriaty, Ridwan, & Kahar, A. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah. *E Jurnal Katalogis*, 6(2), 30–40.

- Sarijowan, T. J., & Tanor, L. A. O. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2019 DI SD Negeri Sulu Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 344–352. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3081>
- Sumual, N., Dengo, S., & Londa, V. Y. (2016). Fungsi Pengawasan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dinas Pendidikan Kota Manado (Suatu Studi Di SDN 04, SDN 21 Dan SDN 100 Kota Manado). *JAP: Jurnal Administrasi Publik*, 3(400). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jap/article/view/13680/13265>
- Turmudi, A., Pravasanti, Y. A., & Darmanto, D. (2022). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMK Batik 1 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(3), 165–175. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i3.33>
- Zaini Miftach. (2018). 濟無 No Title No Title No Title. 1(2), 53–54.